Analisis Data

Korpus data 1

Halaman: 3

Tuturan: **Ähem, Willi, ich glaube, die Würstel brennen an...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: Isyarat kuat
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Felix (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Willi (pelatih *die Wilden Kerle*)
       Relasi: anak buah dan pelatih
       Usia: penutur lebih muda dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur memberitahu lawan tutur yang sedang berbicara dengan memotong pembicaraan lawan tutur
    c. Tujuan: memberitahu
    d. Tindak ilokusi: direktif–menyuruh

Analisis: Penutur menggunakan tindak tutur permintaan tidak langsung dengan bentuk isyarat kuat karena usia penutur lebih muda dari lawan tutur, serta kedudukan lawan tutur lebih tinggi dari pada penutur, yaitu sebagai pelatih. Selain itu, dilihat dari konteks dan tujuannya, penutur ingin memberitahu lawan tutur yang sedang berbicara dengan memotong pembicaraan. Bentuk isyarat kuat ditandai dengan ujaran yang menyebutkan secara langsung objek yang dimaksud yaitu *die Würstel brennen an*...

Korpus data 2

Halaman: 6

Tuturan: **Er fordert euch zu einem Fahrradrennen quer durch die Steppe heraus. Das Rennen startet morgen, Samstag, um Punkt zwölf Uhr, und...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: performatif eksplisit
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyampaikan tantangan dari *die Unbesiegbaren Sieger*
    c. Tujuan: memberitahu
    d. Tindak Ilokusi: direktif–menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan bentuk performatif eksplisit karena ia menyampaikan tantangan secara langsung kepada musuhnya. Hubungan antara penutur dan lawan tutur adalah musuh dan usia mereka sebaya. Bentuk performatif eksplisit ditandai dengan *Er fordert euch...*

Korpus data 3

Halaman: 7

Tuturan: Ach, das tut mir jetzt aber Leid! Da können wir nicht. **Aber schickt uns doch ein paar Fotos.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menolak tantangan dan mengejek lawan tutur
    c. Tujuan: menolak
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan bentuk imperatif karena ia menolak tantangan dari musuhnya. Usia antara penutur dan lawan tutur adalah sebaya. Bentuk strategi tindak tutur permintaan modus imperatif ditandai dengan: *Schickt uns doch ein paar Fotos.*

Korpus data 4

Halaman: 7

Tuturan: **Am Samstag um zwölf. Wir treffen uns um elf Uhr an der Burgruine im Finsterwald.**

1) Bentuk srategi tindak tutur permintaan: isyarat kuat
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur tidak menghiraukan penolakan lawan tutur dan melanjutkan pemberitahuannya
    c. Tujuan: mempertegas informasi
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan bentuk isyarat kuat dengan menyebutkan objek yang dimaksud. Tuturan ini merupakan kelanjutan informasi yang penutur ucapkan sebelumnya, dengan mempertegas bahwa tantangan yang ia sebutkan, mau tidak mau harus diterima oleh lawan tutur. Tuturan ini mengandung maksud menyuruh lawan tutur mengikuti apa yang dikatakan oleh penutur.

Korpus data 5

Halaman: 7

Tuturan: **Vergiss es! Wir haben morgen ein wichtiges Spiel!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur mempertegas penolakan dan memberikan alasan
    c. Tujuan: menolak
    d. Tindak ilokusi: direktif- menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk imperatif karena merupakan penegasan dari penolakan yang ia berikan. Usia penutur dan lawan tutur adalah sebaya. Tuturan ini mengandung maksud menyuruh lawan tutur melupakan tantangan yang diberikan, karena penutur tidak mungkin melakukan pertandingan balap sepeda tersebut.

Korpus data 6

Halaman: 7

Tuturan: **Sag das deinem Dumpfbacken-Michi-Cousin!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: anggota *die Wilden Kerle*

      Lawan tutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)

      Relasi: musuh

      Usia: sebaya
   b. Konteks: penutur menyuruh dan mengejek lawan tutur
   c. Tujuan: menyuruh
   d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menyatakan permintaan menggunakan bentuk strategi imperatif karena menyuruh lawan tutur menyampaikan penolakan yang ia berikan kepada si pemberi tantangan. Usia antara penutur dan lawan tutur adalah sebaya.

Korpus data 7

Halaman: 7

Tuturan: Hier! Den Zwerg haben wir beim Pinkeln geschnappt. **Wenn ihr ihn zurückhaben wollt, müsst ihr schon das Radrennen gewinnen!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan:pernyataan keharusan
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur memberikan alasan yang dapat membuat lawan tutur menerima tantangannya
    c. Tujuan: memberitahu
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan bentuk pernyataan keharusan karena penutur memiliki kekuasaan terhadap lawan tutur. Tuturan ini dimaksudkan untuk memerintahkan lawan tutur menyetujui tantangan mereka.

Korpus data 8

Halaman: 8

Tuturan: **Ich schlage vor, ihr bringt eure Hengste auf Trab. Schrauben nachziehen, Ketten ölen, Reifendruck...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: rumusan saran

2) Situasi tindak tutur:

a. Penutur: Willi(pelatih *die Wilden Kerle*)
   Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
   Relasi: pelatih dan anak buah
   Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur

b. Konteks: penutur memberitahu lawan tutur apa yang harus dilakukan

c. Tujuan: memberitahu

d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung rumusan saran karena sebagai pelatih, penutur tidak terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan lawan tutur, tetapi bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada lawan tutur.

Korpus data 9

Halaman: 8

Tuturan: **Seht zu, dass ihr ins Bett kommt, sobald ihr fertig seid. Das wird morgen ein harter Tag!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: rumusan saran

2) Situasi tindak tutur:

a. Penutur: Willi(pelatih *die Wilden Kerle*)

   Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*

   Relasi: pelatih dan anak buah

   Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur

b. Konteks: penutur memberi nasehat kepada lawan tutur

c. Tujuan: memberitahu

d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan bentuk rumusan saran karena sebagai pelatih, penutur tidak terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan lawan tutur, tetapi bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada lawan tutur.

Korpus data 10

Halaman: 11

Tuturan: **Ich sagte doch, keine Namen! Mister X genügt.**

Haben die Wilden Kerle die Herausforderung angenommen?

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Mister X

       Lawan tutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger)*

       Relasi: pemohon penculikan dan pelaksana penculikan

       Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur tidak ingin identitasnya diketahui
    c. Tujuan: menolak
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk imperatif karena usia penutur lebih tua dari lawan tutur.

Korpus data 11

Halaman: 11

Tuturan: Am besten wäre, wenn sie gar nicht zum Spiel kämen. **Wenn doch, müssen sie so fertig sein, dass sie auf keinen Fall gewinnen können.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: pernyataan keharusan
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Mister X

       Lawan tutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger)*

       Relasi: pemohon penculikan dan pelaksana penculikan

       Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur meminta lawan tutur melakukan hal yang ia inginkan dalam melakukan penculikan
    c. Tujuan: meminta
    d. Tindak ilokusi: direktif- meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk pernyataan keharusan karena sebagai pemohon penculikan ia memiliki kekuasaan atas lawan tutur sebagai pelaksana penculikan.

Korpus data 12

Halaman: 12

Tuturan: **Nicht, lass ihn schlafen!** Er ist bestimmt schon ewig auf.

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur untuk tidak membangunkan temannya yang sedang tertidur
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk imperatif karena berbicara dengan teman sebaya.

Korpus data 13

Halaman: 13

Tuturan: **Jetzt schnappt eure Kinderräder und los geht's! Wir haben einen weiten Weg vor uns.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur untuk mempersiapkan diri dalam pertandingan
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk imperatif karena berbicara dengan teman sebaya.

Korpus data 14

Halaman: 14

Tuturan: **Sag mal, Julilein...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: Juli (anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur meminta perhatian dan bertanya kepada lawan tutur
    c. Tujuan: menanyakan
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta jawaban

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur bentuk modus imperatif karena berbicara dengan teman sebaya.

Korpus data 15

Halaman: 14

Tuturan: **...du würdest mich doch nicht verlieren lassen oooder?**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: persiapan pertanyaan
2) Situasi tindak tutur:
    e. Penutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: Juli (anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    f. Konteks: penutur merayu lawan tutur agar mau mengalah kepadanya
    g. Tujuan: meminta
    h. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur bentuk persiapan pertanyaan karena ia merayu lawan tutur agar mau mengalah untuknya.

Korpus data 16

Halaman: 14

Tuturan: **Jetzt hör mal zu... Julilein!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Juli (anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur merasa kesal kepada lawan tutur
    c. Tujuan: memperingatkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memperingatkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk imperatif karena berbicara kepada lawan tutur yang usianya sebaya.

Korpus data 17

Halaman: 14

Tuturan: **Spart euch euer bisschen Kraft!** Ihr werdet sie heute noch brauchen!

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: Leon dan Juli (anggota *die Wilden Kerle)*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur agar tidak berkelahi
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif- menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk imperatif karena berbicara kepada lawan tutur yang usianya sebaya.

Korpus data 18

Halaman: 16

Tuturan: Da drüben bauen wir die Startreihe auf. Aber zuerst noni...nomimiert...nummeriert...**zuerst nennt jedes Team einen Starter.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: pernyataan keinginan
2) Situasi tindak tutur
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: pemimpin dan peserta pertandingan
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menjelaskan aturan permainan
    c. Tujuan: memberitahu
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis:penutur menggunakan tindak tutur permintaan bentuk pernyataan keinginan karena ia menjelaskan aturan permainan kepada lawan tutur.

Korpus data 19

Halaman: 17

Tuturan: **Und loooos!...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: peserta pertandingan
       Relasi: pemimpin dan peserta pertandingan
       Usia: sebaya
    b. Konteks:penutur memberikan aba-aba
    c. Tujuan:memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk imperatif karena memberi aba-aba kepada lawan tutur.

Korpus data 20

Halaman: 18

Tuturan: **Jetzt gib mir schon den Bügel!** Du kannst ja als Erste rutschen. Obwohl ich zuerst hier war!

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: Juli(anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur meminta lawan tutur untuk memberinya alat peluncur
    c. Tujuan: meminta
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 21

Halaman: 18

Tuturan: **...Ich warte unten auf dich. Da kannst du dir den Bügel abholen.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: isyarat kuat

2) Situasi tindak tutur:

   a. Penutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)

      Lawan tutur: Juli (anggota *die Wilden Kerle)*

      Relasi: musuh

      Usia: sebaya

   b. Konteks: penutur tidak mau memberikan apa yang diminta lawannya

   c. Tujuan: menolak

   d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan bentuk isyarat kuat karena ia mengejek lawan tutur yang memintanya memberikan alat peluncur.

Korpus data 22

Halaman: 20

Tuturan: **18˚ Südsüdost! Für Deppen: dreh mich nach links, bis ich "stopp" sage!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemimpin dan anak buah
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur untuk mengatur alat pengawas pertandingan
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 23

Halaman: 20

Tuturan: **Stopp! Da sind sie ja!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemimpin dan anak buah
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur memerintahkan lawan tutur untuk menghentikan pengaturan arah alat pengawas pertandingan
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 24

Halaman: 21

Tuturan: **Halt doch still!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Crashtest(anggota *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: Rocce(anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur mengganggu lawan tutur dalam pertandingan agar lawannya kalah
    c. Tujuan: meminta
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 25

Halaman: 21

Tuturan: **Jetzt reicht's!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Rocce(anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Crashtest(anggota *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur merasa kesal pada lawan tutur yang terus menerus menggangunya
    c. Tujuan: menghentikan gangguan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 26

Halaman: 22

Tuturan: **Streich Maxi, Rocce...und Crashtest von der Liste!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemimpin dan anak buah
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur untuk mencoret nama yang ia sebutkan dari daftar peserta pertandingan karena telah kalah
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 27

Halaman: 23

Tuturan: **Das war aber knapp!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur meminta lawan tutur berhenti menghalanginya
    c. Tujuan: meminta
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 28

Halaman:23

Tuturan: **Und weg sind Marcus und Jojo!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi(pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemimpin dan anak buah
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur untuk mencoret nama yang ia sebutkan dari daftar peserta pertandingan karena telah kalah
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 29

Halaman: 24

Tuturan: **Das Rad ist hin. Aber da, sie stehen schon wieder. Also los, weiter!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Fabi(anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Felix(anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur mengajak lawan tutur untuk segera melanjutkan pertandingan
    c. Tujuan: mengajak
    d. Tindak ilokusi: direktif- menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 30

Halaman: 26

Tuturan: **Hier nimm schon! Ich zieh dich raus.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Vanessa(anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menolong lawan tutur yang hampir tenggelam di danau
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 31

Halaman: 26

Tuturan: **Vergiss den Drahtessel! Mach schon, bevor du zur Moorleiche wirst!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Vanessa(anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menolong lawan tutur yang hampir tenggelam di danau
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 32

Halaman: 30

Tuturan: **Jetzt schau mal nach vorn, Schleimbacke!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Fabi(anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Schleimigel(anggota *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur memperingatkan lawan tutur
    c. Tujuan:memberitahu dan mengejek
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 33

Halaman: 31

Tuturan: **Hey Kameraden, bringt mich mal ordentlich auf Fahrt! Dann kriegt der Türkenbubi da vorne Besuch vom lieben Mähdrescher.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Mähdrescher(anggota *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur meminta lawan tutur memberi kesempatan kepadanya untuk menyingkirkan musuh
    c. Tujuan: meminta
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 34

Halaman: 35

Tuturan: **Ja und da zerreißt's die Nächsten: Haufritze und Felix!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemimpin dan anak buah
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur untuk mencoret nama yang ia sebutkan dari daftar peserta pertandingan karena telah kalah
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 35

Halaman: 35

Tuturan: So, nun ist nur noch die kleine Giftkröte Leon unterwegs. Jetzt kommt unser Einsatzt. **Auf die Rikscha, Männer!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemimpin dan anak buah
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur memerintahkan lawan tutur
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 36

Halaman: 36

Tuturan: **Vorsicht, da unten!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
      Lawan tutur: Leon(anggota *die Wilden Kerle*)
      Relasi: musuh
      Usia: sebaya
   b. Konteks:penutur memperingatkan lawan tutur
   c. Tujuan: memperingatkan
   d. Tindak ilokusi: direktif-memperingatkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 37

Halaman:37

Tuturan: **Ich sagte doch: Vorsicht**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: Leon(anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur mengejek lawan tutur
    c. Tujuan: memperingatkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memperingatkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 38

Halaman: 37

Tuturan: Gebüsch? Na und? **Fahr mittendurch!** Uns kann nichts mehr aufhalten!

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemimpin dan anak buah
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur memerintahkan apa yang harus dilakukan lawan tutur
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 39

Halaman:38

Tuturan: **Äh... Anhalten! Ausweichen! Umdrehen!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
      Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
      Relasi: pemimpin dan anak buah
      Usia: sebaya
   b. Konteks: penutur memerintahkan apa yang harus dilakukan lawan tutur
   c. Tujuan: memerintahkan
   d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 40

Halaman: 38

Tuturan: **Übernimm den Lenker, schnell!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: Michi(pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
      Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
      Relasi: pemimpin dan anak buah
      Usia: sebaya
   b. Konteks: penutur memerintahkan lawan tutur untuk memegang kendali kendaraannya
   c. Tujuan: memerintahkan
   d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 41

Halaman: 39

Tuturan: Raban, du bist der Held! **Jetzt fahr durchs Ziel, dann kriegen wir Joschka wieder!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: Leon(anggota *die Wilden Kerle*)
      Lawan tutur: Raban(anggota *die Wilden Kerle*)
      Relasi: teman
      Usia: sebaya
   b. Konteks: penutur menyuruh lawan tutur untuk segera mengakhiri dan memenangkan pertandingan
   c. Tujuan: menyuruh
   d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 42

Halaman: 39

Tuturan: **Bitte, macht doch was! Holt mich endlich aus diesem Käfig hier raus!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Joschka(anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur memohon lawan tutur untuk segera menolongnya
    c. Tujuan: meminta pertolongan
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 43

Halaman:39

Tuturan: **Los, Juli! Die Tussi schaffst du! Wir gewinnen!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon(anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Juli(anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur memberi semangat kepada lawan tutur untuk memenangkan pertandingan
    c. Tujuan: menyuruh
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 44

Halaman:40

Tuturan: **Julilein! Du hast doch versprochen, mich gewinnen zu lassen!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: isyarat kuat

2) Situasi tindak tutur:

   a. Penutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)

      Lawan tutur: Juli(anggota *die Wilden Kerle*)

      Relasi: musuh

      Usia: sebaya

   b. Konteks: penutur merayu lawan tutur agar mau mengalah

   c. Tujuan: meminta

   d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan bentuk isyarat kuat karena merayu lawan tutur agar mau mengalah kepadanya.

Korpus data 45

Halaman:40

Tuturan: **Nadeschda! Pass auf! Ihr fahrt direkt auf die Fallgrube zu! Da ist die Fall...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
      Lawan tutur: Nadeschda (sepupu dari pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
      Relasi: saudara sepupu
      Usia: sebaya
   b. Konteks: penutur memperingatkan lawan tutur untuk menghindari lubang dihadapannya
   c. Tujuan: memberitahu dan memperingatkan
   d. Tindak ilokusi: direktif-memperingatkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 46

Halaman:40

Tuturan: **Wenn Juli aus der Falle kommt, haltet ihr ihn auf!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
      Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
      Relasi: pemimpin dan anak buah
      Usia: sebaya
   b. Konteks: penutur memerintahkan lawan tutur
   c. Tujuan: memerintahkan
   d. Tindak ilokusi: direktif- memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 47

Halaman: 40

Tuturan: **Gaaanz ruhig!** Ihr täuscht euch beide.

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: Juli(anggota *die Wilden Kerle*)
      Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle* dan *die Unbesiegbaren Sieger*
      Relasi: peserta pertandingan
      Usia: sebaya
   b. Konteks: penutur memberitahu lawan tutur bahwa mereka tertipu
   c. Tujuan: memberitahu
   d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 48

Halaman: 41

Tuturan: **Deshalb habe ich eine kleine Entscheidungshilfe mitgebracht.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: isyarat kuat

2) Situasi tindak tutur:

a. Penutur: Willi (pelatih *die Wilden Kerle*)

Lawan tutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)

Relasi: pelatih dan musuh dari anak buah penutur

Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur

b. Konteks: penutur memaksa lawan tutur mengakui kekalahannya

c. Tujuan: menyuruh dan menakut-nakuti

d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan tak langsung bentuk isyarat kuat karena memaksa sambil menakut-nakuti lawan tutur yang tidak mau mengakui kekalahannya.

Korpus data 49

Halaman: 42

Tuturan: Okay, okay, ihr habt...keuch...gewonnen! Der Schlüssel ist...keuch...im linken Kuhhorn...hechel...und jetzt...keuch...**pfeift das Untier zurück!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*
       Lawan tutur: Willi dan anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur mengakui kekalahannya
    c. Tujuan: meminta
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 50

Halaman:45

Tuturan: **Ich sage Ihnen, die kommen nicht mehr. Die interssiert das gar nicht...Allein der Name! Lauter Willi und dieser...dieser...Willi!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: isyarat kuat
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: pelatih *die Tussenhausen*
       Lawan tutur: Wasit pertandingan sepak bola
       Relasi: pelatih tim sepak bola dan wasit pertandingan
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur mempengaruhi lawan tutur agar segera meniup peluit
    c. Tujuan: memberitahu dan mempengaruhi
    d. Tindak ilokusi: menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan tak langsung bentuk isyarat kuat karena adanya perbedaan hubungan kekuasaan antara penutur dan lawan tutur. Lawan tutur yang adalah wasit, memiliki kekuasaan lebih tinggi di lapangan sepak bola dibandingkan dengan penutur yang seorang pelatih.

Korpus data 51

Halaman: 43

Tuturan: **Was ist denn jetzt, Papa? Du hast doch gesagt, wir sind Meister, wenn die anderen nicht kommen.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: persiapan pertanyaan
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: anak dari pelatih *die Tussenhausen*
       Lawan tutur: pelatih *die Tussenhausen*
       Relasi: anak dan ayah
       Usia: penutur lebih muda dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur tidak sabar menunggu tim lawan yang belum hadir
    c. Tujuan: meminta
    d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan tak langsung bentuk persiapan pertanyaaan karena berbicara kepada lawan tutur yang lebih tua darinya.

Korpus data 52

Halaman:43

Tuturan: **Ruhe jetzt! Das dauert nicht mehr lange.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: pelatih *die Tussenhausen*
       Lawan tutur: anak dari pelatih *die Tussenhausen*
       Relasi: ayah dan anak
       Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur memerintahkan lawan tutur untuk bersabar
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena berbicara kepada lawan tutur yang berusia lebih muda.

Korpus data 53

Halaman:43

Tuturan: **Die Stadionuhr zeigt bereits zwei Minuten nach drei.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: isyarat kuat

2) Situasi tindak tutur:

a. Penutur: pelatih *die Tussenhausen*

   Lawan tutur: wasit pertandingan sepak bola

   Relasi: pelatih dan wasit pertandingan sepak bola

   Usia: sebaya

b. Konteks: penutur memberitahu lawan tutur bahwa b atas waktu dimulainya pertandingan telah habis

c. Tujuan: memberitahu dan mempengaruhi

d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan tak langsung bentuk isyarat kuat dengan menyebutkan objek yang bersangkutan, yaitu menunjukkan bahwa tanda waktu pertandingan dimulai telah habis. Dalam hal ini terdapat perbedaan kekuasaan antara penutur dan lawan tutur. Lawan tutur yang adalah wasit pertandingan sepak bola, memiliki kekuasaan lebih tinggi dari penutur.

Korpus data 54

Halaman:45

Tuturan: **Ruf diese Nummer nie wieder an! Und gib dir keine Mühe...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: pelatih *die Tussenhausen*
       Lawan tutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: pemohon dan pelaksana penculikan
       Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur tidak ingin lawan tutur menghubunginya karena kesal, rencananya telah gagal
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena berbicara dengan lawan tutur yang berusia lebih muda.

Korpus data 55

Halaman:46

Tuturan: **Michi? Hör zu, das ist die Nummer vom Trainer des TuS Tussenhausen.**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Leon (anggota die Wilden Kerle)
       Lawan tutur: Michi (pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*
       Relasi: musuh
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur membantu lawan tutur memberitahukan siapa pemilik nomor telepon tersebut
    c. Tujuan: memberitahukan
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 56

Halaman:46

Tuturan: **Jetzt wird gefeiert! Willi wuchtet einen Brontosaurier aufn Grill!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Juli (anggota *die Wilden Kerle*)
       Lawan tutur: Leon (anggota *die Wilden Kerle*)
       Relasi: teman
       Usia: sebaya
    b. Konteks: penutur mengajak lawan tutur merayakan kemenangan
    c. Tujuan: mengajak
    d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena usia penutur dan lawan tutur sebaya.

Korpus data 57

Halaman: 45

Tuturan: **Gib mir mein Handy zurück, du Verbrecher!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: pelatih *die Tussenhausen*
       Lawan tutur: anggota *die Wilden Kerle*
       Relasi: musuh
       Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur meminta lawan tutur mengembalikan telepon genggamnya
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena berbicara dengan lawan tutur yang berusia lebih muda.

Korpus data 58

Halaman: 46

Tuturan: **Papa, ich will nach Hause!**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: pernyataan keinginan
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: anak dari pelatih *die Tussenhausen*
      Lawan tutur: pelatih *die Tussenhausen*
      Relasi: anak dan ayah
      Usia: penutur lebih muda dari lawan tutur
   b. Konteks: penutur dan lawan tutur terkurung dalam sebuah ruangan
   c. Tujuan: menyatakan keinginan
   d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur meminta lawan tutur untuk segera pulang dengan menggunakan tindak tutur permintaan bentuk pernyataan keinginan karena usia penutur lebih muda dari lawan tutur dan relasi mereka adalah antara anak kepada ayahnya.

Korpus data 59

Halaman: 46

Tuturan: **Hört mal, das ist alles ein Irrtum**! Ich kenne keinen Herrn Ickes...

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
   a. Penutur: pelatih *die Tussenhausen*
      Lawan tutur: anggota *die Unbesiegbaren Sieger*
      Relasi: pemohon dan pelaksana penculikan
      Usia: penutur lebih tua dari lawan tutur
   b. Konteks: penutur terkurung dalam sebuah ruangan, dimana lawan tutur menunggu di luar untuk menagih janji atas apa yang telah mereka kerjakan
   c. Tujuan: memberi penjelasan
   d. Tindak ilokusi: direktif-meminta

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif karena berbicara dengan lawan tutur yang berusia lebih muda.

Korpus data 60

Halaman: 46

Tuturan: **Papa, warum rufst du nicht die Polizei an?**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: rumusan saran

2) Situasi tindak tutur:

a. Penutur: anak dari pelatih *die Tussenhausen*

   Lawan tutur: pelatih *die Tussenhausen*

   Relasi: ayah dan anak

   Usia: penutur lebih muda dari lawan tutur

b. Konteks: penutur dan lawan tutur berada dalam keadaan terdesak dan terancam bahaya

c. Tujuan: memberi saran

d. Tindak ilokusi: direktif-menyuruh

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan tak langsung bentuk rumusan saran karena berbicara kepada lawan tutur yang berusia lebih tua darinya.

Korpus data 61

Halaman: 46

Tuturan: **Jetzt mach schon die Tür auf, Ickes! Ist doch nur eine kleine geschäftliche Besprechung...**

1) Bentuk strategi tindak tutur permintaan: modus imperatif
2) Situasi tindak tutur:
    a. Penutur: Michi(pemimpin *die Unbesiegbaren Sieger*)
       Lawan tutur: pelatih *die Tussenhausen*
       Relasi: pelaksana dan pemohon penculikan
       Usia: penutur lebih muda dari lawan tutur
    b. Konteks: penutur ingin menyelesaikan masalah dengan lawan tutur yang sedang berada di dalam ruangan terkunci
    c. Tujuan: memerintahkan
    d. Tindak ilokusi: direktif-memerintahkan

Analisis: penutur menggunakan tindak tutur permintaan langsung bentuk modus imperatif. Meskipun usia penutur lebih muda dari lawan tutur, tetapi dalam hal ini penutur lebih berkuasa atas lawan tutur.